

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode Penelitian adalah suatu metode penelitian yang pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2005:2)

Agar penelitian ini berjalan dengan baik dan memperoleh hasil yang dapat dipertanggung jawabkan maka penelitian ini memerlukan suatu metode tertentu. Adapun metode yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang penulis gunakan pada penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research*) yang mengambil fokus penelitian adalah perilaku pencarian informasi seni oleh mahasiswa UKM Teater Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang. Selanjutnya dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan kejadian-kejadian yang terjadi di lapangan atau penelitian yang mencoba menggambarkan, menunjukkan dan menafsirkan suatu fenomena yang berkembang dan yang terjadi di masa sekarang (Faisal, 2004:14). Dalam hal ini penulis turun ke lapangan untuk meneliti hal-hal yang terkait dengan masalah yang sedang penulis lakukan.

2. Sumber Data.

Sumber data yang dimaksud adalah segala sesuatu yang dapat memberikan data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah;

a. Sumber Primer.

Yaitu data yang didapat dari literatur ilmu psikologi dan dari Buku-buku lainnya yang berkaitan dengan judul skripsi yang sedang penulis lakukan.

b. Sumber Data Sekunder.

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data yang dibutuhkan dalam melakukan penelitian (Gulo, 2001 : 6). Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah buku dan literatur yang relevan, yang membahas tentang perilaku pencarian informasi seni oleh Mahasiswa UKM Teater Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

3. Teknik Pengumpulan Data.

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data yang akan dilakukan langkah sebagai berikut:

a. Observasi.

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja mengenai fenomena sosial yang berkaitan dengan apa yang penulis teliti (Emzir, 2001:39).

b. Wawancara.

Wawancara bertujuan untuk mendapatkan keterangan atau pendirian dari seseorang secara lisan dengan cara bercakap-cakap sesuatu yang dialami atau diketahui (Narwi, 1990:114). langkah yang penulis lakukan adalah melakukan wawancara dengan beberapa mahasiswa yang menjadi aktor atau lakon dalam UKM Teater UIN Imam Bonjol Padang.

c. Studi Dokumentasi.

Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa dokumen yang ada di lokasi pedagang atau penjualan aksesoris dan sebagainya. Studi dokumentasi dalam penelitian ini penulis lakukan dengan melihat dan mengumpulkan bukti-bukti dan keterangan dari objek penelitian yakni di UIN Imam Bonjol Padang.

4. Teknik Analisis Data

UIN IMAM BONJOL PADANG

Teknik Analisis data merupakan langkah riil yang sangat dibutuhkan di dalam penelitian sehubungan dengan ada referensi yang sesuai dengan obyek penelitian. Dalam penyusunan skripsi ini akan dilakukan langkah-langkah dalam teknik analisis data sebagai berikut:

a. Editing.

Pemeriksaan kembali data yang telah dikumpulkan sesuai dengan yang dibutuhkan dalam penelitian. Langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah dengan menjelaskan maksud dari hasil penelitian seperti hasil wawancara berupa sebuah pembahasan agar lebih mudah

dipahami oleh pembaca.

b. Klasifikasi Data.

Klasifikasi data adalah mengelompokkan data berdasarkan aspek masalah yang sedang dibahas. Langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah menyusun dan mengelompokkan data yang sesuai dengan objek permasalahan yang sedang penulis teliti.

c. Analisis Data.

Pada bagian ini penulis menganalisis data secara mendalam dan teliti. Setelah data diperoleh dari hasil wawancara di lapangan, selanjutnya penulis akan mengolah data-data yang di peroleh, kemudian menghubungkan data yang satu dengan yang lainnya, selanjutnya penulis memberikan kesimpulan dari data yang telah diperoleh tersebut.

Dalam penelitian ini, informan harus memenuhi kriteria sebagai

berikut:

1. Minimal mahasiswa yang telah menjadi atau pernah menjadi anggota aktif UKM Teater Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang selama satu tahun.
2. Mahasiswa sedang atau pernah masuk kedalam kepengurusan inti organisasi UKM Teater Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.
3. Mahasiswa yang pernah menjadi aktor pementasan teater minimal tiga kali.

Penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, yang terletak di Lubuk Lintah, Jln M.Yunus Provinsi Sumatera Barat.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di UKM Teater Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang yang terletak di Lubuk Lintah, Jln M.Yunus Provinsi Sumatera Barat.

C. Informan

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi dan sampel, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial. Dalam penelitian kualitatif menggunakan istilah informan. Informan adalah orang yang diperkirakan menguasai dan memahami data, informasi maupun fakta dari suatu objek penelitian (Bugin, 2011:111).

Pada penelitian ini, informan dipilih dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya seseorang dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan peneliti, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial yang diteliti.

Informan yang akan diwawancarai dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tersebut. Dalam penelitian ini peneliti memilih sebanyak 7 (tujuh) anggota aktif UKM Teater Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang selama satu tahun, atau mahasiswa yang pernah masuk kedalam kepengurusan

inti organisasi UKM Teater Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang, yang pernah menjadib aktor pementasan teater minimal tiga kali. sehingga dapat mengambil keputusan untuk mencari informasi yang dibutuhkan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data, kualitas instrument penelitian akan menentukan kualitas data yang terkumpul. Oleh karena itu, menyusun instrument bagi kegiatan penelitian merupakan langkah paling penting yang harus dipahami betul oleh peneliti (Arikunto, 1995:177). Dalam penelitian ini yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri karena menurut Nasution dalam Sugiono, (2010:223) menyatakan:

“Dalam penelitian kualitatif tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrument penelitian utama. Alasannya adalah bahwa, segala sesuatu belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, instrumen yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya”

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data ini yaitu, Obsevasi, Wawancara, dan dokumentasi.

Observasi menurut Sutrisno Hadi (1986) dalam sugiyono (2010:145) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks. suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua

diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi tak berstruktur, karena fokus penelitian belum jelas. Fokus observasi akan berkembang selama kegiatan observasi berlangsung. Kalau masalah penelitian sudah jelas, maka observasi dapat dilakukan secara berstruktur. (Sugiyono, 2010:228).

Dalam pelaksanaan pengumpulan data dengan menggunakan observasi observasi partisipasi pasif yaitu peneliti terlibat langsung dengan aktifitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi partisipasi pasif peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Pada tahap ini peneliti belum mengetahui masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajahan umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang dilihat, didengar, dan dirasakan. Oleh karena itu, hasil dari observasi ini di simpulkan dalam kesimpulan yang belum tertata. Dalam penelitian ini peneliti meneliti langsung ditempat penelitian yaitu di Universitas Islam Negeri (UIN) Imam Bonjol Padang.

Wawancara Esterberg (2002) (dalam Sugiono, 2010:231) mendefinisikan *interview* sebagai berikut. "a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic". Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi menyangkut masalah yang diajukan dalam penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur ini adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk mengumpulkan datanya (Sugiyono, 2012:233). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan berbagai informasi menyangkut masalah yang diajukan dalam penelitian. Wawancara dilakukan terhadap informan yang dianggap menguasai masalah penelitian.

Dokumentasi dokumen yang dimaksud adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui literature-literatur, dokumen-dokumen, surat-surat yang ada hubungannya dengan topik yang akan dibahas. Metode ini dilakukan dengan cara mencari bahan-bahan pustaka tersebut mencakup tentang UKM Teater, foto-foto merupakan bukti yang nyata dan faktual, sehingga diharapkan peneliti bisa mendapatkan jawaban dari penelitian mengenai perilaku pencarian informasi seni mahasiswa UKM Teater.

F. Teknik Analisis Data

Langkah selanjutnya dalam melakukan penelitian ini adalah melakukan analisis data menggunakan teknik sebagai berikut:

Data Reduction (Reduksi Data) Data yang diperoleh di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu dilakukan analisis data dalam bentuk reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting (Sugiono, 2010:247). Dengan

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini penulis akan mereduksi data dari hasil wawancara para mahasiswa UKM Teater sebagai informan yang akan memberikan informasi secara lebih mendalam tentang perilaku pencarian informasi seni oleh mahasiswa UKM Teater

Data Display (Penyajian Data) Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan hal lainnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut (Sugiono, 2010:49). Penyajian data dilakukan dengan mengelompokkan data sesuai dengan sub bab-nya masing-masing data yang telah didapat dari hasil wawancara, dari sumber tulisan maupun sumber pustaka dikelompokkan, setelah itu juga menyajikan hasil wawancara dengan para mahasiswa Ukm teater untuk memudahkan dalam menemukan bagaimana perilaku pencarian informasi mereka.

Verifikation (Kesimpulan) Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman (dalam sugiyono, 2010:252) adalah penarikan kesimpulan. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah yang ada dalam penelitian kualitatif adalah bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti berada

dilapangan. Sehingga penelitian ini mampu memberikan sumbangan pengetahuan baru tentang perilaku pencarian informasi seni oleh mahasiswa UKM Teater UIN Imam Bonjol Padang.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**